

**KEJADIAN ISPA PADA BAYI USIA PENERIMA ASI EKSKLUSIF DAN  
NON ASI EKSKLUSIF USIA 1-4 BULAN DI EMPAT KELURAHAN DI  
KECAMATAN GENUK SEMARANG**

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro



disusun oleh :

**SITA ARUM PRATIWI**

**G2C00476**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2008**

## Upper Respiratory Tract Infections on Infants Who Were Exclusively Breastfed and Not aged 1-4 Months in 4 District in Genuk Regency Semarang

Sita Arum Pratiwi<sup>1</sup>  
Martha Irene Kartasurya<sup>2</sup>

### Abstract

**Background :** Exclusive breastfeeding for infant's in the first 6 month of life provide optimal nutrition, facilitating adequate growth and development. Human milk provide protection against infectious disease. The most prevalence illness among infants 0 - 6 month is URTI (Upper Respiratory Tract Infection). The objective of this study was to investigate the difference of URTI morbidity between infants who were exclusively breastfed and not.

**Methods :** A cohort prospective observational study was conducted in 16 posyandu in Bangetayu Kulon, Bangetayu Wetan, Karangroto, Kudu village of Genuk regency Semarang from May to June 2008. They were 30 infants who were exclusively breastfed and another 30 infants who were not exclusively breastfed. URTI morbidity were measured by total episodes and total days in sickness during one month follow up. URTI was defined as at least one reported symptoms of: cough, runny nose, sneezing, fever for two days or at least two symptoms in one day.

**Result :** Seventy three point three percents of the exclusively breastfed infants suffered from URTI and 80 % of the non exclusively breastfed infants suffered from URTI in one month research. The number of total URTI episodes in one month research were 25 on exclusively breastfed and 26 on not exclusively breastfed. The number of total days in sickness in one month research were 265 on exclusively breastfed and 250 on not exclusively breastfed. There was no difference in the number of total URTI episodes ( $p = 0.77$ ) and total days of URTI between the groups ( $p = 0.82$ ).

**Conclusion :** There were not statistically significant differences between exclusively breastfed and not exclusively breastfed with URTI in 4 district Genuk regency Semarang in one month research.

**Key Word :** exclusive breastfeeding, non exclusive breastfeeding, Upper Respiratory Tract Infection (URTI).

- 
1. Student of Nutrition Science Study Programme, Medical Faculty Diponegoro, University Semarang
  2. Lecture of Nutrition Science Program, Medical Faculty Diponegoro, University Semarang

## **Kejadian ISPA Pada Bayi Penerima ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif Usia 1-4 Bulan di 4 Kelurahan di Kecamatan Genuk Semarang**

Sita Arum Pratiwi<sup>1</sup>  
Martha Irene Kartasurya<sup>2</sup>

### **Abstrak**

**Pendahuluan** : ASI eksklusif selama 6 bulan pertama hidup bayi adalah makanan terbaik untuk kesehatan dan pertumbuhan optimal. ASI memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit infeksi dan alergi. Penyakit yang paling sering terjadi pada bayi usia 0 – 6 bulan adalah ISPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) pada bayi penerima ASI eksklusif dan non eksklusif.

**Metode**: Penelitian observasional dengan pendekatan kohort prospektif ini dilaksanakan di 16 posyandu di kelurahan Bangetayu Kulon, Bangetayu Wetan, Karangroto dan Kudu Kecamatan Bangetayu Semarang pada bulan Mei - Juni 2008. Jumlah subjek masing-masing 30 bayi pada kelompok ASI eksklusif dan non ASI eksklusif. Kejadian ISPA dihitung berdasarkan jumlah episode dan lama hari sakit hari. Seorang bayi dinyatakan mengalami ISPA bilamana anak tersebut dilaporkan oleh ibunya menderita satu dari gejala: batuk, pilek, bersin-bersin, panas dalam dua hari berturut-turut atau dua gejala dalam satu hari.

**Hasil** : Tujuh puluh tiga koma tiga persen dari subjek pada kelompok ASI eksklusif dan 80% pada kelompok non ASI eksklusif menderita ISPA dalam satu bulan pengamatan. Total episode ISPA dalam satu bulan pengamatan adalah 25 pada kelompok ASI eksklusif dan 26 pada kelompok non ASI eksklusif. Total hari sakit ISPA dalam satu bulan pengamatan adalah 256 hari pada kelompok ASI eksklusif dan 250 hari pada kelompok non ASI eksklusif. Tidak ada perbedaan jumlah episode ISPA per subjek antara dua kelompok pemberian ASI ( $p = 0,77$ ) dan tidak ada perbedaan lama hari sakit ISPA per subjek antara dua kelompok pemberian ASI ( $p = 0,82$ ).

**Simpulan** : Tidak ditemukan perbedaan kejadian ISPA pada subjek yang diberi ASI eksklusif dan non ASI eksklusif di 4 kelurahan di Kecamatan Genuk Semarang selama satu bulan pengamatan.

**Kata Kunci** : ASI eksklusif, non ASI eksklusif, Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA).

- 
1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
  2. Dosen Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro